

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematis, objektif, untuk menemukan kebenaran secara ilmiah.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kaulitas) dari fenomena yang diamati.²

Menurut Tohirin penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³ Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahai secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.⁴

¹ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013) 9.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012) 24.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 2

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 99.

Dalam penelitian ini studi kasus dititik beratkan pada makna dari toleransi beragama yaitu, bagaimana guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman toleransi beragama pada siswa di SMAN 6 Kediri, bagaimanakah guru Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan toleransi beragama pada siswa SMAN 6 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti dapat menggali data menyeluruh dan mendalam. Peneliti juga dapat mengumpulkan data yang bersangkutan dengan penanaman sikap toleransi beragama siswa oleh guru pendidikan agama islam, menganalisisnya dan menyimpulkan atas apa yang dijadikan fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.

Adapun kegiatan penelitian dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada kepala sekolah.
2. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
3. Permohonan data observasi
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Jadi kehadiran peneliti ini sangat diperlukan, karena semua data akan diperoleh ketika adanya kehadiran peneliti. Sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar data yang sebenarnya tanpa adanya penambahan dan tanpa adanya rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang penulis rencanakan adalah di SMAN 6 Kediri yang berada di Jl. Ngasinan No. 52 Kota Kediri. Alasan pemilihan lokasi ini karena pada sekolah ini toleransi beragamanya sangatlah unik dan menarik untuk diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Munawaroh data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti “sesuatu yang diberikan”.⁵ Sumber data terdiri atas:

1. Data primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya. Jawaban yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subyek penelitian di SMAN 6 Kediri.

Diantara data primer yang dicari adalah: Deskripsi tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman toleransi beragama pada siswa di SMAN 6 Kediri, bagaimana sikap toleransi keberagaman siswa di SMAN 6 Kediri.

⁵ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. (Malang: Intimedia 2013) 73.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) 91.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan SMAN 6 Kediri.

Sumber data yang tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian ke administrasian SMAN 6 Kediri. Adapun data tertulis tersebut diantaranya adalah data tentang kondisi obyektif di SMAN 6 Kediri.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut

⁷ Ibid., 91.

serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁸

Penelitian menggunakan observasi nonpartisipatif untuk mendapatkan data secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman toleransi beragama pada siswa di SMAN 6 Kediri, bagaimanakan guru Pendidikan Agama Islam mengimplemantasikan toleransi beragama pada siswa SMAN 6 Kediri.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam (*depth interview*)¹⁰. Dalam hal ini, data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala SMAN 6 Kediri, guru Pendidikan Agama Islam (3 orang), siswa yang beragama Islam dan non Islam dan sumber-sumber lain yang mendukung.

c. Metode dokumentasi

⁸ Sukmadinata., *Metode penelitian.*, 220.

⁹Lexy J. Moeloeng, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) 186.

¹⁰ Djuaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 175.

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media masa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.¹¹ Dokumentasi adalah dituukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian.¹²

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang bagaimana guru Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman toleransi beragama pada siswa di SMAN 6 Kediri, bagaimana sikap toleransi keberagaman siswa di SMAN 6 Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian; dengan induktif; dan mencari pola, model, tema, serta teori.¹³ Analisis data adalah proses

¹¹Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012) 61.

¹²Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2013)105.

¹³Prastowo, *Metode Penelitian.*, 45.

mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁴

Menurut Beni analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data, temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

b. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih

¹⁴ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Oustaka Setia, 2009) 145.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008) 199.

meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk urian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing and verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau datadinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dialporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antar lain yakni:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) 210-212.

berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan pribadi.

Dalam hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak terkait penelitian seperti, kepala sekolah, guru, siswa muslim, dan non muslim. Selain itu peneliti juga melakukan observasi, yang selanjutnya wawancara dengan guru pendidikan agama Islam dibandingkan diambil kesesuaian dengan hasil wawancara terhadap pihak-pihak lain dan hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan (menyusun proposal penelitian)

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

1) Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah
- b) Wawancara dengan guru pendidikan agama islam
- c) Wawancara dengan siswa
- d) Wawancara dengan pihak yang relevan
- e) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.
- f) Menelaah teori-teori relevan.

2) Mengidentifikasi data

- 3) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

c. Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai